



Surabaya, 6 April 2022

SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

"Menuju Indonesia Bangkit dan Tangguh melalui Riset dan Pengabdian berbasis Teknologi"



PENGUNAAN MEDIA VISUAL DALAM MENGGUNAKAN METODE MEMBACA DONGENG

Henderina Laharoi Ballo

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pedagogi dan Psikologi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

Email : Henderinalaharoi@gmail.com

Abstrak

Media Visual , artinya semua alat peraga yang digunakan dalam proses belajar yang bisa dinikmati lewat panca-indra mata. Media visual (image atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual (image) itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi. Dengan demikian media visual dapat diartikan sebagai alat pembelajaran yang hanya bisa dilihat untuk memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan akan isi materi pelajaran. Media pembelajaran bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Penggunaan media visual dalam membaca dongeng memberikan variasi tersendiri dalam pembelajaran. Dongeng adalah cerita tradisional yang diceritakan secara turun-temurun dari generasi ke generasi dimana tujuannya untuk menghibur dan mengajarkan nilai-nilai moral. Cerita dongeng sering digunakan untuk membantu anak-anak belajar berimajinasi serta membentuk dan membangun karakter mereka. Dongeng diceritakan terutama untuk hiburan anak walaupun banyak juga melukiskan tentang kebenaran, berisikan pelajaran, bahkan sindiran. Dongeng berpotensi memberikan sumbangsih besar bagi anak sebagai manusia yang memiliki jati diri yang jelas, jati diri anak ditempatkan melalui lingkungan yang diusahakan secara sadar dan tidak sadar.

Kata kunci : karakter, dongeng, media visual

PENDAHULUAN

Media visual berarti media atau alat pembelajaran yang dapat diaktualisasikan dengan indera penglihatan. pembelajaran membaca dongeng menggunakan media visual dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran membaca dongeng baik dari segi kualitas proses maupun segi kualitas hasilnya. apabila siswa aktif dalam pembelajaran, siswa memiliki perhatian, konsentrasi, minat, dan motivasi yang tinggi terhadap pembelajaran, sedangkan dari segi kualitas hasil apabila siswa memenuhi indikator mampu menemukan tema dongeng yang dibaca, siswa mampu menemukan isi dongeng yang dibaca, siswa mampu merelevansi isi dongeng dengan situasi sekarang, siswa mampu menemukan pesan dalam dongeng yang dibaca, dan siswa mampu menceritakan kembali dongeng yang dibaca dengan bahasa sendiri. Dongeng mampu membawa anak , memasuki dunia fantasi, menyeret mereka ke dunia antah-berantah dan membayangkan berbagai “kehidupan lain” yang tidak ada di dekat mereka,dalam hal ini dapat menumbuhkan dan menggerakkan daya ciptanya Diharapkan dengan pembelajaran membaca dongeng dengan menggunakan media visual di kelas dapat membawa manfaat positif dalam pendidikan, Karena dengan media ini anak didik dapat melihat secara langsung tokoh-tokoh dalam dongeng sehingga lebih mudah dan lebih menarik dalam mengaktualisasikan isi dongeng.

Pendidikan karakter adalah upaya penanaman nilai –nilai karakter kepada anak didik yang meliputi pengetahuan , kesadaran dan kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai kebaikan dan kebajikan , kepada Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesame, lingkungan maupun kebangsaan agar menjadi manusia yang berakhlak.

Pendidikan karakter harus dilaksanakan sejak usia dini, karena usia dini merupakan periode perkembangan yang sangat penting dalam kehidupan manusia . pada saat ini seluruh instrumen besar manusia terbentuk, bukan kecerdasan saja tapi seluruh kecakapan psikik. Para ahli menamakan periode ini sebagai usia emas perkembangan . pendidikan anak usia dini sangat penting karena akan menentukan kualitas sumber daya manusia dimasa depan. Hal ini disebabkan kerana masa pembentukan otak manusia terjadi paling cepat pada usia saat anak berada pada usia dini.

Berdasarkan paparan di atas hal-hal yang dibahas dalam artikel ini sebagai berikut.

Pertama

- **pengertian membaca dongeng**

Dongeng adalah cerita rakyat yang tidak dianggap benar-benar terjadi oleh yang empunya cerita dan dongeng tidak terikat oleh waktu dan tempat. Dongeng diceritakan terutama untuk hiburan, walaupun banyak dongeng juga yang melukiskan kebenaran, berisi ajaran moral, bahkan sindirian (Agus 2008). Dongeng juga merupakan dunia hayalan dan imajinasi dari pemikiran seseorang yang kemudian diceritakan secara turun-temurun dari generasi ke generasi. Terkadang kisah dongeng bisa membawa pendengarannya terhanyut ke dalam dunia fantasi, tergantung cara penyampaian dongeng tersebut dan pesan moral yang disampaikan .

Dongeng biasanya disampaikan kepada anak-anak yang masih kecil oleh ayah, ibu, nenek dan kakek. Biasanya dongeng disampaikan sebelum tidur kepada anak hingga anak tertidur pulas. Walaupun terlihat begitu sederhana, namun anak-anak biasa sangat senang dan serius untuk mendengarkan dongeng jika dongeng itu dianggap menarik. Jadi dongeng yang disampaikan harus bersifat positif agar baik untuk perkembangan mental anak.

Dongeng dapat digunakan sebagai media mendidik serta membentuk karakter positif pada anak oleh orang tua maupun guru. Dalam dongeng ditanamkan nilai-nilai yang baik bagi anak melalui penghayatan terhadap maksud dari dongeng.

- **Manfaat dongeng**

Berikut beberapa manfaat dongeng:

1. Merangsang kekuatan berpikir
2. Sebagai media pembelajaran yang efektif
3. Mengasah kepekaan anak terhadap bunyi-bunyian
4. Menumbuhkan minat baca, dan
5. Menumbuhkan rasa empati.

- **Ciri-ciri dongeng**

Dongeng memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Menggunakan alur sederhana.
2. Cerita singkat dan bergerak cepat.
3. Karakter tokoh tidak diuraikan secara rinci.
4. Ditulis dengan gaya penceritaan secara lisan.
5. Terkadang pesan atau tema dituliskan dalam cerita.

6. Biasanya, pendahuluan sangat singkat dan langsung
7. Diceritakan dengan memakai alur yang sederhana.
8. Alur ceritanya yang singkat dan cepat.
9. Tokoh yang ada didalam cerita tidak diceritakan secara detail.
10. Peristiwa yang ada didalam cerita kebanyakan fiktif atau khayalan.
11. Ditulis dengan gaya pencitraan dengan secara lisan.
12. Lebih menekankan pada bagian isi atau peristiwa.

- **Jenis-jenis dongeng**

Dongeng memiliki beberapa jenis sebagai berikut :

1. **Mite** adalah sebuah dongeng yang bercerita mengenai suatu kehidupan makhluk halus, setan, jin ataupun dewa-dewi.
2. **contohnya:** yaitu dongeng dewi sri.
3. **Legenda** adalah sebuah cerita yang lahir di tengah masyarakat yang berhubungan dengan suatu keadaan atau suatu peristiwa yang terjadi pada saat itu dan melahirkan suatu asal usul, suatu nama daerah atau keadaan alam yang terjadi. contohnya : yaitu legenda banyuwangi, malin kundang, legenda danau toba dan lain sebagainya.
4. **Fabel** yaitu jenis dongeng dalam ceritanya yang mengangkat binatang sebagai tokoh dan menceritakan tentang kehidupan mereka. contohnya : yaitu Sang kancil
5. **Hikayat** ialah sebuah jenis dongeng yang berkisah tentang suatu kehebatan maupun kepahlawanan seseorang lengkap dengan kesaktian, keanehan serta mukjizat tokoh utama. Contohnya : yaitu Hikayat Si Miskin, Hikayat Sri Rama
6. **Parabel** merupakan sebuah jenis dongeng yang menggunakan suatu perumpamaan yang menggunakan kiasan kiasan yang bertujuan untuk mendidik sih pembacanya. contohnya : yaitu sepasang selot kulit.

7. **Dongeng orang pendir** merupakan jenis dongeng yang sifatnya jenaka yang menceritakan tentang suatu pengalaman pengalaman konyol ataupun tingkah laku sang tokoh yang cerdik dan jenaka. contohnya : yaitu dongeng abu nawas.

SIMPULAN

Manfaat dongeng

1. Merangsang kekuatan berpikir
2. Sebagai media pembelajaran yang efektif
3. Mengasah kepekaan anak terhadap bunyi-bunyian
4. Menumbuhkan minat baca, dan
5. Menumbuhkan rasa empati.

Dongeng memiliki beberapa jenis sebagai berikut

1. **Mite** adalah sebuah dongeng yang bercerita mengenai suatu kehidupan makhluk halus, setan, jin ataupun dewa-dewi. **contohnya:** yaitu dongeng dewi sri.
2. **Legenda** adalah sebuah cerita yang lahir di tengah masyarakat yang berhubungan dengan suatu keadaan atau suatu peristiwa yang terjadi pada saat itu dan melahirkan suatu asal usul, suatu nama daerah atau keadaan alam yang terjadi. contohnya : yaitu legenda banyuwangi, malin kundang, legenda danau toba dan lain sebagainya.
3. **Fabel** yaitu jenis dongeng dalam ceritanya yang mengangkat binatang sebagai tokoh dan menceritakan tentang kehidupan mereka. contohnya : yaitu Sang kancil

DAFTAR PUSTAKA

Hamalik, Oemar. (1994). *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.

Hana, Jasmine. 2011. *Terapi Kecerdasan Anak dengan Dongeng*. Yogyakarta: berlian Media.

Kak Mal (2009). *The Power of Story Telling, Kekuatan Dongeng Terhadap Pembentukan Karakter Anak*. Depok: Luxima Metro Media.

Khan, Yahya. 2010. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*. Semarang: Pelangi Publishing

Sudirman. (1983). *Bimbingan Orang Tua&Anak Bagaimana Menjadi Orang tua yang Berhasil*. Yogyakarta: Studing

Suyanto, Slamet. 2005. *Konsep dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional RI.